

PERTANIAN TANGGUH BERSAMA PHONSKA PLUS

Nomor : 55/SP/PG/VII/2020
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020
Lokasi : Kota Madiun
Acara : Panen raya padi menggunakan NPK Phonska Plus pada lahan *demonstration plot* (demplot) di Kota Madiun.

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding* Pupuk Indonesia mendukung upaya Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun meningkatkan produktivitas pertanian melalui panen raya padi hasil aplikasi pupuk NPK Phonska Plus pada lahan *demonstration plot* (demplot) di Kelurahan Winongo, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Rabu (29/7).

Direktur Pemasaran Petrokimia Gresik Digna Jatningsih menjelaskan bahwa ini merupakan upaya perusahaan mendukung pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional di tengah wabah Covid-19. Dimana asupan pangan berkualitas menjadi sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh.

“Untuk menghasilkan pangan berkualitas dibutuhkan *supply* pupuk berkualitas, dalam hal ini NPK Phonska Plus,” ujar Digna.

Aplikasi pupuk NPK Phonska Plus pada lahan demplot ini terbukti mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi menjadi 9 ton/ha, atau meningkat 1 ton/ha dari hasil panen kebiasaan petani setempat sebesar 8 ton/ha.

Untuk itu, Digna berharap pola pemupukan dalam demplot ini dapat diduplikasi oleh petani lain di Kota Madiun.

“Selain mewujudkan ketahanan pangan, meningkatnya hasil panen juga dapat mendorong peningkatan kesejahteraan petani,” terang Digna.

Hal ini juga merupakan upaya Petrokimia Gresik dalam membantu pemerintah memulihkan kondisi perekonomian di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (ABK).

Adapun pemupukan berimbang rekomendasi Petrokimia Gresik yaitu menggunakan pupuk organik Petroganik (500 kg/ha), NPK Phonska Plus (300 kg/ha) dan Urea (200/ha). Dalam pola ini, Petrokimia Gresik juga mengajak petani untuk menjaga kelestarian alam melalui penggunaan pupuk organik. Sedangkan penggunaan NPK Phonska Plus berfungsi untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi.

NPK Phonska Plus merupakan pupuk komersil unggulan Petrokimia Gresik dengan formulasi 15-15-15 yang diperkaya dengan unsur hara mikro *Zink*. Pupuk ini menjadi relevan karena kandungan *Zink* pada lahan pertanian di Indonesia sudah sangat berkurang. Inilah keunggulan NPK Phonska Plus yang tidak dimiliki NPK Phonska bersubsidi.

Sementara itu, kegiatan panen raya ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah risiko penyebaran Covid-19. Dalam kesempatan ini, Petrokimia Gresik juga bekerja sama dengan distributor dan pemilik kios resmi di Kota Madiun untuk memberikan bantuan sembako, tangki *hand sprayer* dan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petani setempat.

SIARAN PERS

Hal ini sangat penting mengingat berdasarkan data Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur, Kota Madiun masih dalam kategori Risiko Sedang (warna oranye) untuk penularan Covid-19. Ini berbeda dengan Kabupaten Madiun yang berbatasan langsung dan hanya memiliki Risiko Rendah (warna kuning). Tingginya risiko penularan ini berpotensi mengancam produktivitas pertanian.

“Semoga bantuan ini dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Madiun. Sehingga produktivitas pertanian dalam rangka menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani juga tetap terjaga,” tutup Digna.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Handphone : 0811378571

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com

Yusuf Wibisono

Sekretaris Perusahaan

yusufwibie@gmail.com